

**GAYA KEPEMIMPINAN TOKOH ADAT DALAM MEMUTUSKAN
SANKSI TERHADAP PELAKU PENCEMARAN *TAMBU*
TANA' DI KELURAHAN NOSU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)**

**SISO'
3020218841**

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
FAKULTAS BUDAYA DAN KEPEMIMPINAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Gaya Kepemimpinan Tokoh Adat Dalam
Memutuskan Sanksi Terhadap Pelaku Pencemaran
Tambu Tana' di Kelurahan Nosu

Disusun oleh

Nama : Siso'
NIRM : 3020218841
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 22 Juni 2025

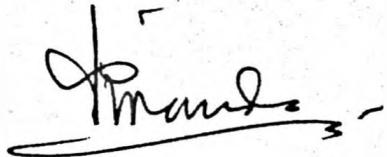
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
NIDN: 2213028301

Pembimbing II,



Dr. Petrus Tiranda, M.Th.
NIDN: 2212047701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Gaya Kepemimpinan Tokoh Adat dalam Memutuskan Sanksi Terhadap Pelaku Pencemaran *Tambu Tana'* di Kelurahan Nosu

Disusun oleh :

Nama : Siso
NIRM : 3020218841
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

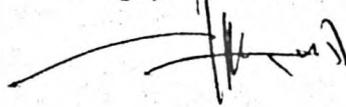
Dibimbing oleh :

I. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
II. Dr. Petrus Tiranda, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 23 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIDN. 2230107901

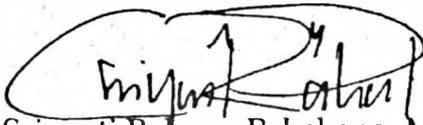
Penguji Pendamping,



Admadi Balloara Dase, S.Th., M.Hum.
NIDN. 2205039601

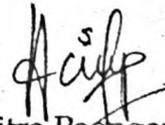
Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M.
NIDN. 2202049701

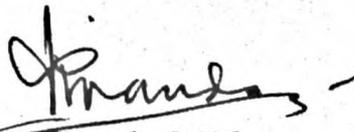
Sekretaris,



Anissa Citra Paongan, M.Pd.
NIDN. 2215089401

Mengetahui

Dekan,



Dr. Petrus Tiranda, M.Th.
NIDN. 2212047701



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siso'
NIRM : 3020218841
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Tokoh Adat dalam Memutuskan Sanksi Terhadap Pelaku Pencemaran *Tambu Tana'* di Kelurahan Nosu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 17 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Siso'

3020218841

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siso'

NIRM : 3020218841

Fakultas/Program Studi : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

"Gaya Kepemimpinan Tokoh Adat dalam Memutuskan Sanksi Terhadap Pelaku Pencemaran *Tambu Tana'* di Kelurahan Nosu"

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 17 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Siso'

3020218841

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Sang Pencipta langit dan bumi, sumber kehidupan yang telah memberikan nafas hidup, kesehatan, dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)-Toraja yang telah menerima penulis menjadi salah-satu mahasiswa didalamnya. Orang tua yang selalu tabah dalam mendidik, mendoakan memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis. Semua pihak yang sudah membantu penulis mulai dari awal masuk kuliah sampai sekarang.

MOTTO

“ Bukan peristiwa yang mengganggu hidup kita, tetapi cara kita yang memandangnya. Sabarlah dalam menjalani benturan hidup yang ada, maknailah benturan itu sebagai sebuah proses yang akan membentukmu”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana gaya kepemimpinan tokoh adat dalam memutuskan sanksi terhadap pelaku pencemaran tambu tana' di kelurahan Nosu dengan menggunakan teori otoritas tradisional Max Weber. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah literatur terkait dengan skripsi, buku-buku, dan jurnal sementara itu wawancara mendalam dilakukan dengan tokoh adat dan masyarakat yang memiliki pemahaman tentang *tambu tana'*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh temuan bahwa gaya kepemimpinan tokoh adat dalam memutuskan sanksi sangat mencerminkan otoritas tradisional menurut Max Weber, yang berlandaskan pada legitimasi yang diperoleh dari kepercayaan masyarakat terhadap adat dan nilai-nilai turun-temurun, Meskipun terdapat dampak sosial negatif pada pelaku setelah dikenai sanksi seperti rasa malu dan pengucilan, hal ini lebih dipengaruhi oleh pilihan pelaku dari pada keputusan tokoh adat secara langsung.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Tokoh Adat, Sanksi.

ABSTRACT

This study aims to analyze how the leadership style of traditional leaders in deciding sanctions against perpetrators of tambu tana' pollution in Nosu Village using Max Weber's traditional authority theory. Literature study was conducted by reviewing literature related to theses, books, and journals while in-depth interviews were conducted with traditional leaders and communities who have an understanding of tambu tana'. Based on the data analysis conducted, it was found that the leadership style of traditional leaders in deciding sanctions strongly reflects traditional authority according to Max Weber, which is based on legitimacy obtained from community trust in customs and hereditary values. Although there are negative social impacts on the perpetrators after being subject to sanctions such as shame and ostracization, this is more influenced by the perpetrator's choice than the decision of traditional leaders directly.

Keywords: *Leadership Style, Traditional Leaders, Sanctions.*